

Umat Islam Harus Kuat dalam Bidang Ekonomi, Politik dan Sosial

Senin, 12-03-2018

MUHAMMADIYAH.OR.ID, **SLEMAN** -- Umat Islam dan warga Muhammadiyah harus menjadi orang-orang dan umat yang kuat dalam hal iman, ekonomi, politik, sosial dan budaya, karena hal tersebut merupakan perintah agama Islam.

Hal tersebut seperti disampaikan Muhammad Jamaludin Ahmad, Wakil Ketua Lembaga Pengembangan Cabang dan Ranting (LPCR) Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang menjadi penceramah dalam acara Pengajian Ahad Pagise-Purwomartani Kalasan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta pada Ahad (11/3) di Masjid Baiturrahman Bayen, Purwomartani.

Menurut Jamaludin, salah satu cara yang paling mudah untuk membangun umat Islam yang kuat dalam semua bidang adalah menyelenggarakan pengajian rutin setiap Ahad pagi.

“Dengan kegiatan pengajian Ahad pagi, PRM-PRM tersebut mengukuhkan kekuatan jiwa dan raga umat Islam. Pemahaman dan perilaku agamis umat kian kuat. Infak yang terkumpul selama pengajian makin banyak dan digunakan untuk membangun kekuatan ekonomi umat. Sehingga, sekarang umat Islam di tempat-tempat tersebut telah memiliki usaha-usaha ekonomi yang berupa sekolah, toko, dan seterusnya,” paparnya.

Menurut Jamaludin, pengajian tak cukup diselenggarakan hanya dalam waktu sebulan sekali atau bahkan setahun sekali. Dengan pengajian setiap pekan, akan muncul banyak ide dan gerakan bersama yang kompak.

Sementara itu, Sunandar selaku Ketua PRM Purwomartani Selatan mengatakan dalam sambutannya, pengajian Ahad pagi ini akan diselenggarakan secara bergilir di antara tiga PRM se-Purwomartani. Kali ini, penyelenggaranya adalah PRM Purwomartani Selatan.

Dalam acara ini, disediakan pula pemeriksaan kesehatan gratis meliputi cek tensi, gula darah dan asam urat, serta ada pembagian bingkisan kepada masyarakat.

Sumber: Agung Prihantoro